

**PENGARUH SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DI SMP SWASTA TELADAN PEMATANGSIANTAR**

Christian Daniel Hermes¹, Krissi Wahyuni Saragih², Lila Idali³

^{1,2}Dosen Prodi PPKn FKIP USI

³Mahasiswa Prodi PPKn FKIP USI

Abstrak

Penelitian dilakukan di SMP Swasta Teladan Pematangsiantar, dan yang menjadi responden di dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII pada sekolah tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan memakai angket yang terdiri dari sepuluh pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan pokok permasalahan di dalam penelitian ini.

Kemudian dilakukan penganalisaan data dengan memakai metode deskriptif kualitatif dan akhirnya didapatkan hasil penelitian bahwa:

1. Sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar dimana siswa akan terganggu belajar apabila lingkungan sekolah kotor, bau dan bising, akibatnya maka prestasi belajar siswa akan terpengaruh.
2. Sekolah yang bersih, segar, sejuk, nyaman dan asri serta didukung fasilitas yang baik akan mendukung semangat belajar siswa.

Sekolah sebagai tempat terselenggaranya pendidikan memegang peranan penting didalam menyukseskan tujuan nasional tersebut. Oleh karena itu, tentu sekolah memegang peranan yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat luas dan signifikan. Hal itu juga sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional sebagaimana yang telah diatur secara baik dan jelas. Sekolah bagaimanakah yang bisa memberikan pengaruh serta efek yang positif dan bagus bagi perkembangan peserta didik, dimana siswa akan memiliki semangat belajar yang bagus.

Kata Kunci: Pengaruh Sekolah, Pembelajaran PKN, Siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting di dalam membangun bangsa dan Negara yang kita cintai ini, dimana telah dimaklumkan menjadi salah satu cita-cita nasional bangsa Indonesia, yang telah menjadi tujuan luhur bangsa Indonesia.

Sekolah sebagai tempatnya terselenggara pendidikan memegang peranan penting didalam menyukseskan tujuan nasional tersebut. Oleh karena itu, tentu sekolah memegang peranan yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat luas dan signifikan. Hal itu juga sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional sebagaimana yang telah diatur secara baik dan jelas.

Sekolah bagaimanakah yang bisa memberikan pengaruh serta efek yang positif dan bagus bagi perkembangan peserta didik, dimana siswa akan memiliki semangat belajar yang bagus.

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sekolah terhadap peningkatan semangat belajar siswa di Kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar.
2. Untuk menerangkan sejauh manakah pengaruh sekolah terhadap peningkatan semangat belajar siswa di Kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian dalam rangka perubahan dalam diri seseorang.

Sekolah sering disebut sebagai lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal, karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru-guru yang lebih profesional, ada sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan yang khusus pula.

Pada saat istirahat, para siswa tentunya memerlukan lingkungan pekarangan sekolah yang nyaman, bersih, dan cukup pepohonan. Sarana refreshing siswa sejenak setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Tempat yang nyaman, teduh, dan udara yang segar untuk menghilangkan rasa penat.

Halaman sekolah yang rindang, dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar secara langsung (out dor). Guru kreatif akan memanfaatkan lahan sebagai sarana belajar siswa secara langsung. Dengan belajar secara langsung, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar.

Interaksi yang harmonis dan dinamis antara kepala sekolah, guru, kurikulum, dan peserta didik memainkan peran sangat penting dalam proses pembelajaran, pengembangan diri yang dimiliki siswa serta dalam kegiatan ekstra kulikuler yang ada di sekolah tersebut, terutama dalam penyesuaian kurikulum dengan perkembangan masyarakat,

Lingkungan belajar yang efektif adalah sebuah lingkungan belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu pelajar meningkatkan produktifitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran

Kajian kepustakaan yang relevan.

Adapun kajian kepustakaan yang relevan dapat kita lihat seperti dibawah ini.

- a. Pengertian sekolah diakses dari internet dengan alamat www.wikipedia.com.
- b. Pengertian Belajar diadopsi dari Buku yang berjudul Belajar dengan Pendekatan yang ditulis oleh Oemar Hamalik.
- c. Pengertian Minat Belajar diadopsi dari Buku yang berjudul Evaluasi Hasil Belajar Mengajar yang ditulis oleh Nurkencana.
- d. Pengertian Prestasi Belajar diambil dari Buku Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru yang ditulis oleh Djaramah.

Menurut Oemar hamalik sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan kepada murid-muridnya yang memberikan pengajaran secara formal , menurut Oemar Hamalik murid suatu organisme yang hidup, yang mereaksi, berbuat, dan sebagainya yang memiliki suatu kebutuhan, minat, kemampuan, intelek dan masalah-masalah tertentu, yang bersifat aktif dan unik

Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap produktifitas serta hasil dari sebuah kegiatan pembelajaran. Menurut hasil penelitian tahun 80-an dan 90-an, membuktikan bahwa kondisi-kondisi internal tertentu sebuah lembaga pendidikan benar-benar mempengaruhi prestasi akademik siswa (Pam Sammons, 2006) Kepercayaan (trust) dan hubungan yang sehat (healty relationship) dalam lingkungan sekolah, misalnya, berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar.

Penelitian kualitatif juga tidak menggunakan model model statistik. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lokasi penelitian di lingkungan sekolah dan subjek penelitiannya adalah para siswa kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar. Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan april 2012 sampai dengan Juli 2012, atau berarti waktu penelitian ini selama empat bulan.

Penulis mempertimbangkan kesesuaian instrumen penelitian dengan permasalahan didalam penelitian ini, dimana dipandang angket adalah instrument yang paling sesuai.

Untuk melihat lebih jelasnya rangkaian kegiatan pengumpulan data maka kita dapat melihat sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian yakni dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah.
2. Mempersiapkan instrumen penelitian dengan baik dan benar sehingga data yang didapatkan akan sesuai.
3. Menetapkan populasi dan sampel di dalam penelitian ini yakni siswa-siswa di SMP Teladan Pematangsiantar.
4. Membagikan instrumen penelitian serta mengumpulkan hasil angket.
5. Melakukan penganalisaan dengan memakai metode serta rumus yang telah ditetapkan.

Analisis Data

Adapun penganalisaan akan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Pertanyaan yang dijawab.

F = Frekuensi jawaban yang diberikan

N = Jumlah Responden

Pembahasan

Data yang di dapat dari angket kemudian di masukkan kedalam tabel, yang kemudian akan dipisahkan masing-masing untuk memudahkan analisa. Setelah data tersebut dimasukkan ke dalam data, maka kemudian data tersebut akan di analisis satu persatu dapat di lakukan analisis yang mendalam.

Tabel I
Hasil Pertanyaan No. 1

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel I diatas dapat dengan jelas kita lihat bahwa sekolah yang dipilih siswa tersebut memang berada dipusat kota berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden hasilnya yaitu, 35 responden (100 %) menjawab ya dan tidak ada satupun yang menjawab tidak.

Tabel II
Hasil Pertanyaan No. 2

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel II diatas dapat kita lihat dengan jelas bahwa 35 responden (100 %), maka dapat kita simpulkan bahwa siswa akan terganggu saat belajar apabila mendengar kebisingan dari kendaraan bermotor.

Tabel III
Hasil Pertanyaan No.3

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	34	98
2.	Tidak	1	2
Jumlah		35	100

Dari tabel III diatas, maka dapat dengan jelas kita lihat jawabannya yakni sebanyak 34 responden (98%) menjawab ya, sedangkan 1 responden (2%) menjawab tidak. Maka dapat

kita simpulkan bahwa siswa akan terganggu belajar apabila siswa mencium bau yang tidak sedap.

Tabel IV
Hasil Pertanyaan No. 4

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel IV diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 35 responden (100%) menjawab ya, maka itu berarti bahwa keadaan sekolah bersih.

Tabel V
Hasil Pertanyaan No. 5

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel V diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 35 responden (100%) menjawab ya, maka itu berarti bahwa keadaan sekolah sejuk.

Tabel VI
Hasil Pertanyaan No. 6

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel VI diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 35 responden (100%) menjawab ya, maka itu berarti bahwa sekolah telah memberlakukan hukuman apabila murid membuang sampah sembarangan.

Tabel VII
Hasil Pertanyaan No. 7

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	34	98
2.	Tidak	1	2
Jumlah		35	100

Dari tabel VII diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 34 responden (98%) menjawab ya, dan hanya 1 responden (2 %) yang menjawab tidak. Maka itu berarti bahwa sekolah telah mengadakan upaya untuk membuat keadaan sekolah menjadi nyaman dan asri.

Tabel VIII
Hasil Pertanyaan No. 8

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	35	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel VIII diatas, maka kita dapat melihat jawaban yakni 35 responden (100%) menjawab ya, maka itu berarti bahwa siswa akan bersemangat apabila keadaan sekolah bersih, segar, sejuk, nyaman dan asri.

Tabel IX
Hasil Pertanyaan No.9

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	30	86
2.	Tidak	5	14
Jumlah		35	100

Dari tabel IX diatas maka kita dapat melihat dengan jelas jawaban dari responden yakni hanya 30 responden (86 %) memberikan jawaban ya, dan hanya 5 responden (14 %) memberikan jawaban tidak. Maka kita dapat menyimpulkan ada pengaruh prestasi belajar siswa apabila sekolah bersih, segar, sejuk, nyaman dan asri.

Tabel X
Hasil Pertanyaan No. 10

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	14	35
2.	Tidak	21	65
Jumlah		35	100

Dari tabel X diatas maka kita dapat melihat bahwa 34 responden (98 %) memberikan jawaban ya, sedangkan 1 responden (2%) menjawab tidak. Maka itu berarti ada peningkatan prestasi belajar apabila bersih, segar, sejuk, nyaman dan asri.

Pembahasan

Pada akhirnya saya dapat memberikan bukti dari pernyataan saya diatas sebelumnya, yakni :

1. Sekolah yang bersih, nyaman, sejuk, bersih, asri dan indah turut mendorong semangat belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.
2. Kriteria pembuktian kebenaran adalah dengan menghitung persentase jawaban keseluruhan, apabila :
 - * 0 – 59 % : Memilih ya, maka berarti pernyataan tersebut di atas itu tidak benar.
 - * 60 – 100 % : Memilih ya, maka berarti pernyataan tersebut di atas itu benar.

Maka dapatlah dengan jelas kita lihat bahwa responden yang memilih jawaban ya sebanyak 98 %, sedangkan yang memilih jawaban tidak sebanyak 20 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar dimana siswa akan terganggu belajar apabila lingkungan sekolah kotor, bau dan bising, akibatnya maka prestasi belajar siswa akan terpengaruh.
2. Sekolah yang bersih, segar, sejuk, nyaman dan asri serta didukung fasilitas yang baik akan mendukung semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Pendidikan Prosedur Strategi*. Bandung : Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhinneka Cipta.
- Abas, M. 2010. *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Erlangga
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik (PAILKEM)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasan. 2002. *Analisa Data Penelitian*. Jakarta: EGC
- Hamalik, Oemar.1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. ISBN. Jakarta.
- Soetjningsih.2004. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta EGC
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto.1993.*Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____,1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhinneka Cipta
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhinneka Cipta
- Purwanto, Ngalim.1986. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin.2006.*Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Roestiyah, N K Ny.1989. *Diktatik Metodik*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- [Http://www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)
- [Http://www.pustakabelajar.com](http://www.pustakabelajar.com)